

## PENINGKATAN KAPASITAS PELAKU UMKM MELALUI BIMBINGAN TEKNIS PERPAJAKAN DI DESA EMPUS, KECAMATAN BAHOROK, KABUPATEN LANGKAT

Aria Masdiana Pasaribu<sup>1</sup>, Ferry Safriandi<sup>2</sup>, Windy Aginta<sup>3\*</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Al Azhar

Korespondensi: [Windag0805@gmail.com](mailto:Windag0805@gmail.com)

**ABSTRAK.** Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk Memberikan Bimbingan Teknis Perpajakan kepada Pelaku UMKM Desa Empus, Kecamatan Bahorok, Kabupaten Langkat. Metode yang dilakukan dengan cara pemberian Bimbingan Teknis. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa sebelum dilaksanakan sosialisasi hanya sekitar 20% masyarakat yang memiliki pengetahuan mengenai teknis perpajakan, sedangkan setelah pelaksanaan sosialisasi yang memiliki pengetahuan mengenai teknik perpajakan sebesar 80%. Sebagian besar peserta telah memahami dan mampu menerapkan teknik perpajakan dengan baik. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan mendapat respon yang sangat positif dari para peserta yang antusias mengikuti acara dari awal sampai selesai dan aktif berdiskusi mengenai permasalahan seputar perhitungan perpajakan kepada Pelaku UMKM Desa Empus, Kecamatan Bahorok, Kabupaten Langkat.

**Kata kunci:** perpajakan, umkm, kabupaten langkat

**ABSTRACT.** This community service was conducted to provide technical guidance on taxation to MSME players in Empus Village, Bahorok District, Langkat Regency. The method is done by providing technical guidance. The results of this community service activity show that before the socialization was conducted, only about 20% of the community had knowledge of taxation techniques, while after the socialization, those who had knowledge of taxation techniques were 80%. Most of the participants have understood and are able to apply taxation techniques properly. This activity went smoothly and received a very positive response from the participants, who enthusiastically participated in the event from the beginning to the end and actively discussed the problems related to taxation calculation for MSME actors in Empus Village, Bahorok District, Langkat Regency.

**Keywords:** taxation, umkm, langkat district

Terima 05 Januari 2025

Terima dan di revisi 20 Januari 2025

Disetujui 28 Januari 2025

### PENDAHULUAN

Dalam konteks ini, pelatihan dan pendampingan terkait perpajakan dapat menjadi solusi yang efektif untuk membantu UMKM memahami dan mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku. Dalam upaya memberikan bimbingan teknis perpajakan kepada pelaku UMKM di Desa Empus, Kecamatan Bahorok, Kabupaten Langkat, penting untuk memahami konteks dan tantangan yang dihadapi oleh UMKM di Indonesia, serta strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan pemahaman dan kepatuhan mereka terhadap kewajiban perpajakan. Pelaku UMKM sering kali menghadapi berbagai kendala, termasuk kurangnya pengetahuan tentang perpajakan, keterbatasan dalam pengelolaan keuangan, dan minimnya akses terhadap informasi dan

pelatihan yang berkualitas (Fauziah et al., 2024) (Wijaya et al., 2022). Salah satu langkah awal yang dapat diambil adalah melakukan sosialisasi mengenai peraturan perpajakan yang berlaku, termasuk pajak penghasilan dan kewajiban pelaporan. Penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi yang efektif dapat meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai kewajiban perpajakan mereka (Faidani et al., 2023)

Selain itu, upaya peningkatan kapasitas UMKM dalam hal perpajakan juga dapat membantu menciptakan lingkungan usaha yang lebih transparan dan berintegritas, sehingga mendorong pertumbuhan sektor UMKM secara berkelanjutan. Contoh konkretnya adalah sebuah program pelatihan perpajakan yang diselenggarakan oleh pemerintah di suatu daerah (Mahadianto et al.,

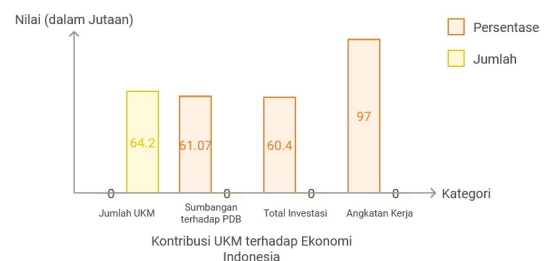


2020). Dalam program ini, para pelaku UMKM diajarkan tentang cara menghitung, membayar, dan melaporkan pajak mereka secara benar. Sebagai hasilnya, UMKM yang mengikuti program ini dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, mematuhi aturan perpajakan yang berlaku, dan mendapatkan keuntungan dari kemungkinan insentif pajak yang tersedia (Kusno et al., 2022). Namun, terdapat kasus di mana program pelatihan perpajakan tidak efektif karena kurangnya pendampingan dan monitoring dari pihak pemerintah, sehingga sebagian besar peserta program tidak mampu mengimplementasikan pengetahuan yang didapat ke dalam praktik bisnis mereka (Siregar, Puspita, et al., 2022). Hal ini menyebabkan tingkat kepatuhan perpajakan UMKM tetap rendah dan tidak memberikan dampak yang signifikan pada pertumbuhan sektor UMKM secara keseluruhan. Selain itu, penting untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses pelatihan. Digitalisasi telah terbukti menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan akses informasi dan pelatihan bagi UMKM. Misalnya, penggunaan aplikasi berbasis web untuk pelaporan pajak dapat memudahkan pelaku UMKM dalam memenuhi kewajiban perpajakan mereka (Fuad et al., 2024)(Riwajanti et al., 2024). Dengan memanfaatkan teknologi, pelaku UMKM dapat belajar cara mengelola keuangan dan perpajakan dengan lebih efisien, serta memanfaatkan platform digital untuk mempromosikan produk mereka (Abdurrahman et al., 2020). Dalam rangka meningkatkan literasi perpajakan di kalangan pelaku UMKM, perlu juga dilakukan evaluasi berkala terhadap program pelatihan dan pendampingan yang telah dilaksanakan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan menyesuaikan materi pelatihan agar lebih relevan dengan kebutuhan pelaku UMKM (Rinaldi & Ramadhani, 2024)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas program pelatihan perpajakan bagi UMKM, serta untuk mengevaluasi dampak dari program tersebut terhadap tingkat kepatuhan perpajakan dan pertumbuhan sektor UMKM secara keseluruhan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi

kepada pemerintah dan pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan efektivitas program pelatihan perpajakan bagi UMKM di masa mendatang (Astuti et al., 2020).

Penelitian di Desa Empus, Kecamatan Bahor menjadi penting karena desa tersebut merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi besar dalam pengembangan UMKM. Dengan melakukan penelitian di desa ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas program pelatihan perpajakan bagi UMKM. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kepatuhan perpajakan dan pertumbuhan sektor UMKM di Desa Empus serta daerah sekitarnya. Prof. Dr. Rochmat Soemitro SH. (2012:1), pajak merupakan kewajiban hukum warga negara untuk berkontribusi pada kas negara, tanpa mengantisipasi manfaat timbal balik langsung, dan diarahkan untuk pengeluaran publik (Rinofah et al., 2022). Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan komponen vital perekonomian Indonesia. Menurut statistik yang diberikan Kementerian Koperasi dan UKM pada tahun 2021, jumlah UKM di Indonesia mencapai 64,2 juta, menyumbang 61,07%, atau Rp8.573,89 triliun, terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Selain itu, UMKM mampu menghasilkan hingga 60,4% dari total investasi dan menyerap 97% dari angkatan kerja saat ini. Pemerintah tetap mengabdikan diri untuk membina dan meningkatkan peran usaha kecil dan menengah (UKM) di Indonesia. Dengan menerapkan insentif pajak, pemerintah telah mengurangi tarif Pajak Penghasilan Akhir (PPH) dari 1% menjadi 0,5% dan membebaskan PPN Akhir bagi pengusaha yang pendapatannya melebihi Rp 500 juta.



**Gambar 1** Grafik kontribusi UMKM terhadap ekonomi ekonomi

Sumber: penulis

Pemerintah mengantisipasi kebijakan ini akan menopang dan merangsang pertumbuhan usaha kecil dan menengah (UKM). Melalui proses identifikasi, terungkap bahwa mitra UMKM menghadapi berbagai kendala, termasuk kurangnya pengetahuan dasar yang berkaitan dengan perpajakan dan teori perpajakan. Mayoritas penduduk tetap tidak mendapat informasi tentang tanggung jawab pajak dan perhitungan mereka karena pengetahuan yang tidak memadai tentang materi pelajaran dan metodologinya. Kesenjangan ini dapat menghalangi mitra untuk secara akurat mendokumentasikan kewajiban pajak mereka, diperburuk oleh kesalahpahaman mengenai pembiayaan kena pajak selama akuisisi barang. Solusi yang diusulkan untuk mengurangi tantangan ini mencakup penerapan program penjangkauan dan pendidikan yang dirancang untuk memberikan pengetahuan mengenai entitas kena pajak, ambang pembiayaan kena pajak, dan jumlah pajak spesifik yang terutang oleh wajib pajak. Diharapkan bahwa inisiatif tersebut akan meningkatkan kesadaran publik dan pemahaman tentang isu-isu terkait pajak. Pemanfaatan aplikasi e-SPT membantu dalam pembuatan laporan pajak, secara signifikan merampingkan proses bagi usaha kecil dan menengah (UKM) dalam menghitung, mengirimkan, dan secara teratur melaporkan pajak penghasilan mereka (Siregar, Mawardi, et al., 2022).

Inisiatif ini dianggap sangat penting mengingat kesenjangan yang terus-menerus dalam pemahaman praktik perpajakan di kalangan UMKM. Oleh karena itu, organisasi Pengabdian kepada Masyarakat bertujuan untuk mengadakan sesi pelatihan bagi masyarakat, dengan fokus pada tema Pemberian Bimbingan Teknis Perpajakan kepada UMKM di Desa Empus, Kecamatan Bahorok, Kabupaten Langkat.

## METODE

Metode pelaksanaan dalam program pengabdian kepada masyarakat melalui pemberian Bimbingan Teknis Perpajakan kepada Pelaku UMKM Desa Empus, Kecamatan Bahorok, Kabupaten Langkat. Sosialisasi ini melalui tiga tahapan yaitu rapat

strategi pelaksanaan, survey lokasi dan persiapan sarana prasarana. Populasi dalam hal ini adalah pelaku UMKM di Desa Empus, Kecamatan Bahorok, Kabupaten Langkat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan identifikasi, terdapat beberapa peta permasalahan yang dihadapi oleh mitra UMKM seperti masalah pengetahuan. Banyak orang masih belum faham terkait pajak karena minimnya pengetahuan akan pajak. Ini dapat menjadi hambatan bagi mitra dalam membuat pelaporan pajak mereka. Empus mempunyai salah satu desa yang mempunyai wakil rakyat yang bernama Hasan Basri,SH dia merupakan asli putra dari desa Empus yang terpilih pada tahun 2009-2014 dari Partai Amanat Nasional daerah pemilihan Langkat IV, dia juga Banyak membangun daerah di kecamatan Bahorok.

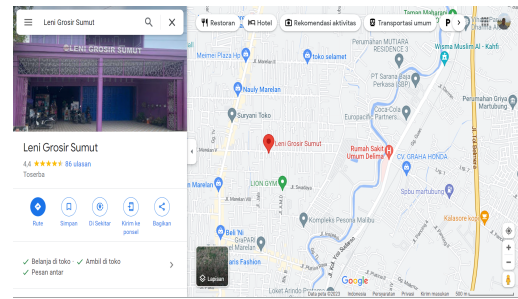
Pelatihan yang diberikan dapat meliputi

- a. Pendataan masyarakat Wajib Pajak, serta identifikasi persoalan terkait pembayaran pajak, sebagai masukan bagi Pemerintah Desa
- b. Dengan melaksanakan penyuluhan hukum, pengetahuan dan pemahaman masyarakat wajib pajak meningkat, dengan harapan akan meningkatkan respon wajib pajak terhadap pembayaran pajak secara khusus terutama dalam hal pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi
- c. Pelatihan penghitungan pajak bagi sebagian wajib pajak dan aparat desa, diharapkan memudahkan mereka untuk memberikan pemahaman terhadap masyarakat wajib pajak terhadap pajak
- d. Para peserta UMKM diberikan wawasan terkait pentingnya aplikasi e-spt untuk perhitungan dan pelaporan pajak penghasilan. Namun, karena keterbatasan pada saat pelaksanaan acara, tidak seluruh peserta dapat mempraktekan secara langsung karena peserta pelatihan tidak semua menggunakan komputer terhubung internet tetapi menggunakan formulir 1770 manual sehingga, selama pelaksanaan pelatihan membuat pelaporan pajak penghasilan diatas kertas formulir 1770 untuk kemudian di salin ke espt melalui eForm atau e\_Filling



**Gambar 2** SPT Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan  
Sumber: penulis

**Gambar 3** SPT Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi  
Sumber: penulis



**Gambar 4** Peta Lokasi Wilayah UMKM Desa Empus, Kecamatan Bahorok, Kabupaten Langkat  
Sumber: penulis



**Gambar 5** Penyampaian Materi Bimbingan Teknis Perpajakan kepada Pelaku UMKM Desa Empus, Kecamatan Bahorok, Kabupaten Langkat  
Sumber: penulis

Harapan dari pelatihan ini adalah dengan adanya pengabdian kepada masyarakat ini dapat membuka wawasan bagi masyarakat khususnya pelaku UMKM di Desa Empus, Kecamatan Bahorok, Kabupaten Langkat, untuk dapat menerapkan pelaporan perpajakan. Sebelum pelaksanaan pelatihan peserta yang memiliki pengetahuan tentang perpajakan sebanyak 6 orang (20%), Sedangkan setelah pelatihan dilaksanakan peserta yang mengetahui sebanyak 22 orang (80 %) peserta telah memahami pajak dan membuat laporan perpajakan, mampu menghitung pajaknya dengan benar. Para peserta sangat antusias untuk mengikuti jalannya acara sampai selesai dengan aktif berdiskusi seputar pajak. Mereka berharap kegiatan ini bisa dilakukan secara terus-menerus sehingga kemampuan mereka meningkat terutama dalam perpajakan.

**SIMPULAN**

Pelatihan literasi keuangan ini, memberikan dampak positif bagi pelaku UMKM di Desa Empus, Kecamatan Bahorok, Kabupaten Langkat yaitu adanya peningkatan pengetahuan dalam melakukan perhitungan pajak dan membuat laporan pajaknya sendiri dengan benar sesuai dengan aturan perpajakan. Pembuatan laporan pajak ini banyak memberikan manfaat dalam penggunaan aplikasi e-spt yang memudahkan pelaku UMKM untuk melakukan perhitungan, pembayaran, dan pelaporan pajak penghasilan secara berkala.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abdurrahman, G., Oktavianto, H., Habibie, E. Y., & Hadiyatullah, A. W. (2020). Pelatihan Digital Marketing Pada UMKM Sebagai Penunjang Kegiatan Promosi Dan Pemasaran. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage*, 1(2), 88-92.

- <https://doi.org/10.32528/jpmm.v1i2.3981>
- Astuti, R. P., Kartono, K., & Rahmadi, R. (2020). Pengembangan UMKM melalui Digitalisasi Teknologi dan Integrasi Akses Permodalan. *ETHOS: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 248–256. <https://doi.org/10.29313/ethos.v8i2.5764>
- Faidani, A. B., Soegiarto, D., & Susanti, D. A. (2023). Pengaruh Kesadaran Pajak, Pemahaman Peraturan Perpajakan, Sanksi Perpajakan, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Sosialisasi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Mercuri Buana*, 9(1), 82–95. <https://doi.org/10.26486/jramb.v9i1.3243>
- Fauziah, F., Yamin, B., Arbansyah, A., Askiah, A., & Hadiyanti, S. U. E. (2024). Sosialisasi Pelaporan Perpajakan Bagi Bumdes Dan Pelaku Umkm Berbasis It Di Desa Loa Duri Ulu. *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 8(1), 12. <https://doi.org/10.35906/resona.v8i1.1016>
- Fuad, K., Winarsih, W., & Handayani, R. T. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Perpajakan Berbasis SAK-EMKM Bagi Usaha Mikro Putra Usaha Di Desa Kaliwungu, Kudus. *JAPI (Jurnal Akses Pengabdian Indonesia)*, 9(1), 97–102. <https://doi.org/10.33366/japi.v9i1.5367>
- Kusno, H. S., Wijayani, D. I. L., Arazy, D. R., & Santika, S. (2022). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Dan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan Bagi Umkm Di Kota Balikpapan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(5), 4–10. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i5.10716>
- Mahadianto, M. Y., Astuti, R. P., & Hidayat, F. (2020). Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Dan Laporan Perpajakan Bagi UMKM Di Kota Cirebon. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 171. <https://doi.org/10.24235/dimasejati.v2i2.7112>
- Rinaldi, M., & Ramadhani, M. A. (2024). Peningkatan Literasi Perpajakan dalam Kalangan UMKM: Langkah Menuju Kemandirian Finansial. *Eastasouth Journal of Effective Community Services*, 2(03), 158–169. <https://doi.org/10.58812/ejecs.v2i03.240>
- Rinofah, R., Sari, P. P., & Kriswanto, D. A. (2022). Analisis pengaruh kemampuan menyusun laporan keuangan dan jiwa kewirausahaan terhadap kinerja operasional UMKM. *Inovasi*, 18(2), 369–376. <https://doi.org/10.30872/jinv.v18i2.10527>
- Riwajanti, N. I., Susilowati, K. D. S., Ernawati, W. D., Soedarso, E. H., & Berlianingtyas, P. A. (2024). Pelatihan Perpajakan Dan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Android “Lamikro” Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Keterampilan Umkm. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(2), 2443. <https://doi.org/10.31764/jmm.v8i2.21930>
- Siregar, Z. H., Mawardi, M., Widarma, A., & Riggita, P. (2022). Project Based Learning di Provinsi Kepulauan Riau melalui program pejuang muda 2021 untuk meningkatkan kesejahteraan sosial. *Jurnal Derma Pengabdian Dosen Perguruan Tinggi (Jurnal DEPUTI)*, 2(1), 36–41. <https://doi.org/10.54123/deputi.v2i1.108>
- Siregar, Z. H., Puspita, R., Fazri, M., Trisilo, M., & Ikhwan, R. (2022). Pendampingan peserta Pejuang Muda 2021 dalam perencanaan pembuatan tepung mocaf di Kelurahan Tambesi-Kota Batam Kepri. *Jurnal Derma Pengabdian Dosen Perguruan Tinggi (Jurnal DEPUTI)*, 2(2), 121–127. <https://doi.org/10.54123/deputi.v2i2.187>
- Wijaya, H., Sari, D. P., & Darsono, F. L. (2022). Pelatihan Perhitungan Harga Jual Produk dan Aspek Perpajakan UMKM bagi Cleaning Service. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 46–55. <https://doi.org/10.52072/abdine.v2i1.270>

